

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 05 KAPALO KOTO
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Aries Moelyadi
NIM. 15086402**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang*

Nama : *Aries Moelyadi*

NIM : *15086402*

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

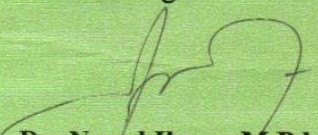
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Ferbuari 2018

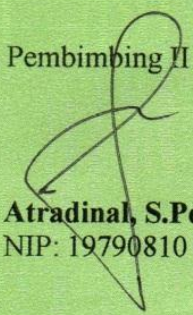
Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Nurul Ihsan, M.Pd

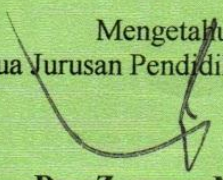
NIP: 19820515 200912 1 005

Pembimbing II


Atradinal, S.Pd, M.Pd

NIP: 19790810 200604 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes

NIP:19611230 98803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : ***Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang***

Nama : ***Aries Moelyadi***

NIM : ***15086402***

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

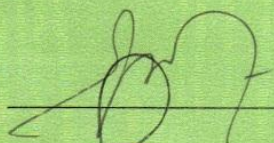
Ketua : ***Dr. Nurul Ihsan, M.Pd***

Sekretaris : ***Atradinal, S.Pd, M.Pd***

Anggota : ***Drs. Suwirman, M.Pd***

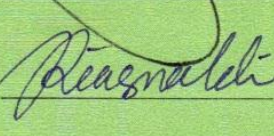
Anggota : ***Dra. Pitnawati, M.Pd***

Anggota : ***Arie Asnaldi, S. Pd ,M.Pd***

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Aries Moelyadi, 2018 :Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran penjasorkes belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat di beberapa indikator, seperti tidak semua materi diberikan, siswa kurang beraktivitas gerak dalam pembelajaran dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan nyata tentang proses pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang.

Jenis penelitian ini deskriptif, populasi dalam penelitian berjumlah 131 orang siswa SD Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, dimana yang dijadikan sampel yaitu siswa kelas V yang berjumlah 16 orang siswa. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa diperoleh hasil yang beragam dari responden, dimana terlihat yang berpendapat Sangat Baik sebanyak 7 orang (43,75 %), Baik sebanyak 7 orang (43,75 %), Cukup sebanyak 2 orang (12,50 %), dan yang berpendapat Kurang dan Kurang Sekali tidak ada (0 %) artinya guru Penjasorkes sudah melaksanakan pembelajaran Penjasorkes dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umatnya untuk menjadi orang yang berakhlak dan berilmu pengetahuan.

Dalam Skripsi penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Dr. Syafrizar, M.Pd dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Atradinal, S.Pd, M.Pd pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Drs. Suwirman, M.Pd, Dra. Pitnawati, M.Pd , Ari Asnaldi, S.Pd, M.Pd tim penguji yang dapat memberikan masukan dan kritikan dan juga saran yang bermanfaat untuk kelanjutan penelitian dan penyelesaian Skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Staf pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

6. Istri dan keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
7. Teman-teman sesama mahasiswa yang ikut membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi bapak, ibu dan teman semua, dan skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi kita semua.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Penjasorkes	9
2. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	11
3. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes.....	15
B. Kerangka Konseptual	16
C. Pertanyaan Penelitian	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 18

A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
1. Populasi	18
2. Sampel	19
D. Jenis dan Sumber Data	20
1. Jenis Data	20
2. Sumber Data	20
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	23
A. Deskripsi Data Penelitian.....	23
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	25
D. Pembahasan.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	32
2. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	33
3. Angket Penelitian.....	34
4. Data Penelitian.....	36
5. Dokumentasi.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha dan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas adalah melalui pendidikan baik di lembaga-lembaga pendidikan pemerintah maupun di lembaga swadaya masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional BAB III Pasal 3 sudah diatur sedemikian rupa, termasuk di dalamnya adalah fungsi pendidikan yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka menjadi manusia-manusia yang terampil, berilmu, kreatif, sehat, dan mandiri. Disamping itu melalui pendidikan dapat membentuk watak dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dan bermartabat serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, serta bertanggung jawab pada dirinya sendiri, keluarga dan pada orang lain serta bangsa dan negara.

Diantara pendidikan dalam kurikulum sekolah, mulai tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, artinya mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada kurikulum yang diajarkan di sekolah khususnya sekolah dasar (SD). Dalam peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan BAB III Pasal 6 Ayat 5 dinyatakan : “Semua kelompok mata pelajaran sama pentingnya dalam menentukan kelulusan peserta didik dari satu pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah”.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran penjasorkes sama pentingnya dengan mata pelajaran yang lainnya contohnya matematika, bahasa Indonesia dan lain-lain dalam menentukan kelulusan pada peserta didik khususnya peserta didik Sekolah Dasar (SD). Keberhasilan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran harus adanya kemauan dan keyakinan yang kuat dari siswa tersebut dan terutama guru penjas dan dorongan dari lingkungan sekitar dan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) sesuai dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 adalah “Kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas”.

Saat ini pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) berjalan terus dalam proses pembelajaran, guru Penjas wajib melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam memberikan materi pembelajaran disesuaikan dengan garis-garis besar program pengajar (GBPP) yang telah ditentukan. Berdasarkan peraturan pemerintah penyempurnaan kurikulum selanjutnya dilakukan oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP). Maka lahirlah kurikulum yang disempurnakan dan dapat dipakai saat ini yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) menurut KTSP dimulai dari penyusunan rencana pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah ditentukan dalam KTSP tersebut. Pada akhir pembelajaran semester 1, dilakukan ujian akhir semester (evaluasi) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) dan sebagai tolak ukur apakah guru Penjas yang mengajar berhasil dalam memberikan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Upaya mewujudkan tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) tersebut perlu mendapatkan perhatian secara

sungguh-sungguh dari satuan pendidikan, terutama guru Penjas. Dalam hal ini hendaknya seorang guru terutama guru Penjas khususnya guru Penjas Sekolah Dasar (SD) mengerti tentang prinsip profesi seorang guru Penjas seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 7 ayat 1 yaitu :

“a) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealis, b) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia, c) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, d) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas, e) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, f) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, g) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, h) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan yang mempunyai kewenangan, mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesian guru”.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa seorang guru Penjasorkes harus memiliki bakat dan minat serta panggilan jiwa agar sungguh-sungguh dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik sesuai dengan profesinya dan selalu mencari ilmu pengetahuan, sehingga dapat mempertanggungjawabkan tugasnya sebagai guru Penjasorkes khususnya guru Penjasorkes Sekolah Dasar (SD) yang dijalankan. Begitu juga dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) di SD Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang.

Pembelajaran Penjasorkes dapat berjalan dengan banyak faktor

yang mempengaruhinya, antara lain motivasi siswa dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, tenang dan nyaman, metode dan media pembelajaran, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran, perhatian dan pengawasan kepala sekolah terhadap pembelajaran Penjasorkes, strategi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta pengetahuan dan kemampuan guru penjasorkes dalam mengajar.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan ke sekolah tersebut, pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya SD Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang terlihat kurang terlaksana seperti yang diharapkan. Dan mungkin dipengaruhi beberapa faktor dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Penjasorkes tersebut. Terlihat guru Penjasorkes tersebut lebih banyak memberikan materi pembelajaran dalam bentuk permainan yang diinginkan siswa, seperti siswa lebih suka dengan olahraga sepak bola, bola kasti dan lain-lain. Sementara materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan masih banyak yang lain tidak diberikan, seperti aktivitas kesehatan dan luar sekolah. Berangkat dari kondisi serta realita yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melihat lebih jauh tentang pelaksanaan proses belajar Penjasorkes di SD Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh tercapai seperti yang diinginkan. Benar atau tidaknya anggapan yang penulis kemukakan, perlu dilakukan

suatu penelitian yang bertujuan dapat mengungkapkan fakta yang sebenarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SDN 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang :

1. Motivasi siswa.
2. Kemampuan guru Penjasorkes.
3. Metoda dan media pembelajaran.
4. Perencanaan pembelajaran.
5. Proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.
6. Strategi pembelajaran.
7. Evaluasi pembelajaran.
8. Perhatian dan pengawasan kepala sekolah.
9. Lingkungan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, dan mengingat keterbatasan kemampuan dana dan waktu yang penulis miliki, maka penulis membatasi penelitian ini pada proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka

rumusan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang ?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas atau nyata dan untuk mengetahui tentang :

Proses Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SDN 05 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru pendidikan jasmani dalam usaha mengatasi kendala-kendala yang dialami dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
3. Penelitian selanjutnya sebagai bahan masukan untuk meneliti lebih mendalam dalam hal yang sama.
4. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
5. Kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengawasan dalam proses pembelajaran di sekolah.

6. Dinas terkait guna meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah.